

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti tentang peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa tunanetra total di SLB-A Negeri Kota Bandung, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan. Disamping itu juga, sebagai bahan masukan positif bagi peningkatan proses selanjutnya, peneliti juga mengungkapkan beberapa saran. Adapun kesimpulan yang peneliti susun adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan guru PKn dalam meningkatkan aspek kognitif siswa tunanetra total yaitu perkembangan emosi para siswa, dengan keterbatasan para siswa tunanetra total, pencapaian target yang diprioritaskan antara lain yaitu: segi etika, sopan santun, kedisiplinan, serta kemandirian siswa. Saat ini substansi materi PKn jika dipersentasikan, maka kompetensi kognitif mencapai 70% dan kompetensi afektif serta psikomotor hanya 30%. Selain itu substansi materi PKn saat ini lebih bersifat konseptual yang berorientasi pada penguasaan materi (kognitif), oleh karena itu PKn memiliki kontribusi yang besar dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa tunanetra total.
2. Beberapa faktor pendukung dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa tunanetra total, antara lain: harus melibatkan peranan guru (internal)

maupun dari siswa tunanetra, orangtua dan masyarakat serta lembaga-lembaga (eksternal). Penyandang tunanetra cenderung memiliki berbagai masalah baik yang berhubungan dengan masalah pendidikan, sosial, emosi, kesehatan, dan pengisian waktu luang. Semua permasalahan tersebut perlu diantisipasi dengan memberikan layanan pendidikan, arahan, bimbingan, latihan, dan kesempatan, yang luas bagi anak tunanetra sehingga permasalahan-permasalahan yang mungkin timbul dalam berbagai aspek dapat ditanggulangi sedini mungkin.

3. Beberapa faktor penghambat yang peneliti temukan dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa tunanetra total, diantaranya adalah belum tersedianya buku sumber paket braille yang diperuntukkan bagi penyandang tunanetra, serta keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia.
4. Upaya-upaya guru PKn dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa tunanetra total diprioritaskan dalam hal yang menyangkut masalah kondisi pola belajar siswa, metode serta media (keterbatasan alat peraga/media pembelajaran serta sumber/buku-buku penunjang), dan perkembangan emosi siswa tunanetra total.

B. Saran

Kesimpulan penelitian di atas menunjukkan bahwa pada dasarnya peranan guru PKn dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa tunanetra total mengalami berbagai hambatan namun ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan serta target prioritas yang ingin dicapai, mendayagunakan faktor pendukung, dan melakukan beberapa upaya yang efektif dalam meningkatkan

kemampuan kognitif siswa tunanetra total. Berdasarkan kesimpulan di atas maka disusun saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi guru PKn:

1. Dalam proses belajar mengajar, guru hendaknya dapat meningkatkan sikap kooperatif, demokratis, bersahabat kepada seluruh siswa.
2. Dalam melakukan pembahasan materi hendaknya guru dapat mengembangkan tidak hanya aspek kognitif akan tetapi aspek afektif dan psikomotorik sehingga dapat meningkatkan kualitas bobot materi yang disajikan dengan informasi yang lebih aktual serta menyesuaikannya dengan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh siswa.
3. Sebagai daya dukung dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa, guru hendaknya meningkatkan penggunaan beberapa metode pembelajaran yang tidak terpaku pada metode-metode pembelajaran yang tradisional, akan tetapi berorientasi kepada pemecahan masalah, mengandung sifat inquiry, serta mendorong partisipasi siswa.
4. Untuk mengantisipasi keterbatasan media pembelajaran, guru hendaknya dapat menciptakan media pembelajaran yang mudah didapat, menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan daya berpikir kritis siswa.
5. Untuk mengantisipasi kecenderungan mata pelajaran PKn lebih berorientasi terhadap target penguasaan materi (kognitif), guru hendaknya terampil dalam menentukan isi pesan, nilai, moral, dan norma, yang menjadi target utama PKn, tanpa mengecualikan konsep-konsep keilmuan.

b. Bagi Kepala Sekolah:

1. Untuk meningkatkan kompetensi guru PKn meliputi pengetahuan serta pemahamannya terhadap hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran, kepala sekolah hendaknya dapat memotivasi dan memfasilitasi guru PKn untuk mengikuti pelatihan-pelatihan ataupun berupa seminar pendidikan.
2. Untuk mendukung upaya guru PKn dalam meningkatkan kecerdasan siswa tunanetra total, kepala sekolah hendaknya mendukung serta membantu yakni mengupayakan ketersediaan sumber buku paket braille kepada pemerintah yang diperuntukkan untuk guru maupun siswa sebagai bahan atau sumber pembelajaran.
3. Untuk mengantisipasi sarana dan prasarana pendidikan yang masih terbatas, kepala sekolah hendaknya dapat meningkatkan perhatiannya terhadap sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah, diantaranya dengan memperhatikan aspek berikut ini:
 - a. Aspek perencanaan, yakni: mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah; menetapkan prioritas kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan; menuangkan dalam bentuk program.
 - b. Aspek pengadaan, yakni: mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan kepada pihak terkait; mengadakan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan prioritas dan kemampuan sekolah.
 - c. Aspek penggunaan, yakni: mendistribusikan dan pendayagunaan sarana dan prasarana secara optimal.
 - d. Aspek perawatan, yakni: melaksanakan perawatan dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan secara teratur dan berkesinambungan.

c. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama:

1. Untuk menjadi bahan perbandingan, hasil penelitian tentang peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa di sekolah luar biasa, dapat dijadikan referensi untuk mengembangkannya lebih baik dalam bidang lainnya.
2. Agar hasil penelitian lebih akurat sebaiknya penelitian tidak dilakukan di satu sekolah saja, akan tetapi ada perbandingan dengan sekolah lain.

